

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Urgensi Layanan Bimbingan Karir dalam Menangani Kecemasan Karir Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Islam Darussalam (ISDA) di Babakan Kabupaten Cirebon. Maka peneliti menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan bimbingan karir untuk siswa siswi kelas 12 setiap hari Selasa sampai dengan Kamis. Adapun jamnya, disesuaikan dengan jadwal yang sudah dibuat oleh Guru BK di SMK Islam Darussalam dan tempat untuk pelaksanaan bimbingan karir di ruangan Guru BK setiap pelaksanaannya. Dan yang melaksanakan bimbingan karir adalah semua siswa kelas 12 yang di fokuskannya, wajib dan harus mengikuti bimbingan karir. Terkecuali siswa siswi yang sakit. Pelaksanaan bimbingan karir bermanfaat untuk semua siswa siswi di SMK Islam Darussalam dan khususnya siswa siswi kelas 12. Apalagi mereka yang merasa cemas pada saat menentukan, merencanakan, dan menentukan karirnya dan juga bertujuan untuk merubah dirinya agar bisa lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan karir di SMK Islam Darussalam harapannya siswa siswi kelas 12 dapat menerapkan norma-norma. Semua norma yang berlaku, salah satunya norma agama. Metode yang sering digunakan pada saat pelaksanaan bimbingan karir yang sering dilakukan adalah ceramah dan diskusi atau tanya jawab pada saat pelaksanaan bimbingan karir yaitu tanya jawab atau *sharing* tentang apa yang mereka rasakan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan para siswa siswi di SMK Islam Darussalam.
2. Faktor penyebab terjadinya kecemasan adalah tidak ada dukungan dari orangtua, saudara, kaka. Serta rasa cemas karena tidak ada informasi atau gambaran untuk menyiapkan dan menentukan karir untuk masa depan, individu yang cenderung merasa cemas disamping itu selalu memikirkan nasib anggota keluarga. Jadi faktor penyebab terjadinya kecemasan yang paling besar dirasakan dua faktor itu. Kecemasan saat mempersiapkan dan menentukan karirnya untuk masadepan yang lebih baik dan juga faktor memikirkan anggota keluarga yang tidak mendukung. Tidak ada sama sekali

kecemasan yang susah untuk diatasi. Semua masalah terutama kecemasan bisa diatasi atau di minimalisir dengan cara melakukan kegiatan yang positif yaitu dengan berolahraga, beribadah, refreshing, dan salah satunya yaitu melakukan bimbingan karir. Adapun cara lain untuk meminimalisir rasa kecemasan adanya saling dukung antara siswa satu dengan siswa yang lainnya dan juga dukungan dari keluarga. Hasil ini terlihat dari hasil wawancara dengan siswa kelas 12.

3. Urgensi bimbingan karir dalam menangani kecemasan siswa SMK Islam Darussalam Babakan dalam mempersiapkan dan menentukan karir sangatlah penting dalam mengatasi kecemasan. Terutama kecemasan siswa kelas 12 dalam mempersiapkan dan menentukan karirnya. Disamping pentingnya pelaksanaan bimbingan karir antara lain adalah bermanfaat untuk dirinya sendiri, bekal untuk dirinya sendiri, agar mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan tenang. Faktor penghambatnya yaitu masalah waktu yang bertepatan sama jadwal istirahat, tapi selebihnya tidak ada faktor penghambat pada saat pelaksanaan bimbingan karir. Justru faktor penghambat bisa diatasi dengan banyaknya faktor pendukung dari masing-masing individu. Misalnya, faktor pendukung yang sudah dipaparkan oleh guru bk dan siswa kelas 12 salah satunya adalah dukungan dari teman-teman sesama kelas 12 dan guru bk yang melaksanakan bimbingan karir. Hasil ini terlihat dari hasil wawancara dengan guru bk dan siswa kelas 12.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Ruang guru BK yang masih menyatu dengan ruangan perpustakaan, sehingga pada saat pelaksanaan Bimbingan Karir sedikit tidak kondusif.
2. Guru BK di SMK Islam Darussalam Babakan Kabupaten Cirebon hanya satu, sehingga kurang efisien dalam pelaksanaan Bimbingan Karir.

C. Saran

Dari semua pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa hal yang harus peneliti kemukakan sebagai bentuk saran antara lain :

1. Bagi SMK Islam Darussalam (ISDA) Babakan Kabupaten Cirebon, agar menambahkan lagi guru bk minimal guru bk laki-laki 2, guru bk perempuan 2 untuk pelaksanaan bimbingan karir. Terutama guru bk perempuan, agar lebih nyaman dan optimal dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMK Islam Darussalam antara siswa perempuan dan guru bk perempuan.

2. Bagi para siswa kelas 12 diharapkan agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar nilai dan norma yang sudah diberikan dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Bagi peneliti, semoga dapat menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian skripsi terkait dengan urgensi layanan bimbingan karir di SMK dalam menangani kecemasan siswa kelas 12 dalam mempersiapkan dan menentukan karir untuk masadepan yang lebih baik

